

INTERAKSI

INFORMASI TERKINI PUSDIKLAT KEARSIPAN

Edisi II/OKTOBER 2023

www.pusdiklat.anri.go.id

Kegiatan ini ditujukan bagi 50 warga yang berasal dari Kelurahan Tangguh Bencana dan Kelurahan Berprestasi di lingkungan Kota Bogor. Peserta berasal dari berbagai kelurahan, antara lain: Kelurahan Sukaresmi, Kelurahan Pasirjaya, Kelurahan Gudang, Kelurahan Curug, Kelurahan Panaragan, Kelurahan Sempur, Kelurahan Tanah Baru, Kelurahan Pamoyanan, Kelurahan Gunung Batu, Kelurahan Bondongan, Kelurahan Baranangsiang, Kelurahan Ciparigi, Kelurahan Kedunghalang, Kelurahan Cibuluh, Kelurahan Sukasari, Kelurahan Cibogor, Kelurahan Bojongkerta, Kelurahan Tegallega, Kelurahan Rancamaya, Kelurahan Babakan Pasar, Kelurahan Sindangrasa, Kelurahan Mekarwangi, dan Kelurahan Cilendek Timur.

PENGELOLAAN ARSIP KELUARGA

Bogor – 23/08/23, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan mengadakan Kegiatan Pengelolaan Arsip Keluarga. Kegiatan yang pertama kalinya diselenggarakan ini merupakan salah satu program Tim Kerja Penyelenggaraan Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat.

Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk masyarakat yang berdaya dalam mengelola arsipnya sendiri sehingga hak keperdataan dan hak kekayaan intelektual dapat dipenuhi. Hal ini yang mendorong Pusdiklat Kearsipan ANRI untuk melakukan literasi kearsipan bagi publik dalam bentuk kegiatan Pengelolaan Arsip Keluarga.



PENGELOLAAN ARSIP KELUARGA



Pelatihan dibuka oleh Plh. Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia, Imam Gunarto dan dihadiri oleh Asisten Administrasi Umum Sekretariat Daerah Kota Bogor, Rakhmawati dan Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan, Rudyana. Dalam kegiatan ini, Asisten Administrasi Umum Sekretaris Daerah Kota Bogor menyampaikan materi Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Kota Bogor dan apresiasinya terhadap penyelenggaraan kegiatan ini dan berharap agar kegiatan ini berkelanjutan dengan peserta yang lebih luas.

Kegiatan diisi dengan ceramah, diskusi, demonstrasi, dan praktik. Ceramah disampaikan oleh praktisi kearsipan, Bambang Barlian, mengenai pengelolaan arsip keluarga dan dilanjutkan dengan praktik enkapsulasi arsip yang dipandu oleh arsiparis di lingkungan Pusdiklat Kearsipan ANRI.

"Arsip Negara wajib dijaga keamanannya dari pusat hingga ke daerah agar generasi bangsa tetap tahu sejarah Republik Indonesia. Begitupun dengan arsip keluarga. Penting bagi kita untuk mengetahui bagaimana cara menyimpan dan merawat arsip keluarga. Saya Baru pertama kali mendapatkan undangan untuk mengikuti sosialisasi ini. Kegiatan ini menambah ilmu dan wawasan terima Kasih. Lanjutkan kegiatan ini secara periodik."

H. RD Asep Sumirat

Peserta Pengelolaan Arsip Keluarga

Tokoh Masyarakat Gunung Batu, Bogor Barat

PRAKTIK ENKAPSULASI DI RUMAH

OLEH: ASRI NUGRAHENI

ALAT DAN BAHAN



Langkah 1



**Bersihkan
Plastik
Polyester**

Langkah 2



**Letakkan arsip
pada Plastik
Polyester**

Langkah 3



**Beri Jarak
Antar Double
Tape Pada
Salah Satu Sisi**

Langkah 4



**Beri PEREKAT
pada setiap
sisi arsip
(jarak 3-5mm)**

Langkah 5



Langkah 6



**Potong Sisa
Plastik Pada
Ke 4 Sisi**

Langkah 7



**Potong Bagian
Sudut Plastik
Hingga Tumpul**

Hasil Akhir



SALAM DARI BOGOR

Dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, keluarga memiliki peran strategis. Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat dan berperan sebagai ruang belajar bagi setiap orang tentang nilai-nilai, norma, dan perilaku dalam komunikasi sosial kemasyarakatan.

Keluarga juga memiliki peran sebagai pilar pendidikan untuk membangun dan memperkuat rasa cinta tanah air, bangsa dan negara. Dalam interaksi keluarga, akan selalu menciptakan arsip keluarga. Bahkan ada arsip keluarga yang dapat dikategorikan sebagai arsip vital, misalnya arsip tentang status keluarga, status pendidikan, kekayaan, maupun berbagai karya ekspresi kecerdasan anggota keluarga. Arsip tersebut perlu dikelola dengan benar, dan untuk mengelolanya, diperlukan pengetahuan dan keterampilan.

Oleh karena itu, sejak tahun 2022, Pusdiklat Kearsipan ANRI mulai mengembangkan program dan pelatihan untuk peningkatan literasi arsip keluarga. Program pelatihan kearsipan yang selama ini difokuskan kepada aparatur sesuai dengan kebutuhan pengelolaan arsip kenegaraan dan pemerintahan, sejak tahun 2022 juga dikembangkan pelatihan untuk masyarakat, khususnya tentang pengelolaan arsip keluarga. Pengelolaan arsip keluarga secara benar akan melindungi hak-hak keperdataan pada setiap keluarga beserta anggota keluarganya

Semoga dengan pelatihan pengelolaan arsip keluarga, menjadikan keluarga Indonesia semakin hebat dan tidak ada lagi masalah yang muncul berkaitan dengan keberadaan dan keautentikan arsip. Program pelatihan pengelolaan arsip keluarga ini tentu masih memiliki berbagai kekurangan. Untuk itu, kami mohon maaf dan masukan untuk perbaikan selanjutnya, termasuk keterbatasan biaya dan sumber daya yang tersedia

Terima kasih
Semoga Allah SWT meridoi.

Widarno
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan



PUSDIKLAT KEARSIPAN MANTAP: MELAYANI, AKUNTABEL, PROFESIONAL

Profil SDM

PUSDIKLAT KEARSIPAN

SUMRAHYADI WIDYAISWARA UTAMA

Sumrahyadi dilahirkan di Kebumen, Jawa Tengah pada tanggal 9 Oktober 1961 dan menyelesaikan pendidikan SDN Ciujung IV, SMPN VII, SMAN VII, di kota Bandung. Pada tahun 1981 memasuki pendidikan S1 di Universitas Padjadjaran, Fisip, Jurusan Administrasi Negara dan menamatkan pendidikannya pada tahun 1986.

Setelah lulus, Sumrahyadi bekerja di Arsip Nasional RI sejak 1 Maret 1987 sebagai staf Pusdiklat Kearsipan, dan pada tahun 1991 dipromosikan sebagai eselon IV pada Kepala Sub Bidang Metodik Didaktik, Pusdiklat. Setelah mengalami perpindahan pada jabatan Kepala Seksi Pelayanan Jasa Teknis, pada tahun 1999 dipromosikan sebagai Kepala Bidang Pengolahan Arsip Media Baru setelah menyelesaikan pendidikan S2 nya di Monash University, Melbourne Australia.

Sejak tahun 2006 hingga 2014 menduduki eselon II pada 6 Unit kerja yang berbeda di lingkungan kedeputan IPSK (Kepala Pusat Pengkajian dan Pengembangan Sistem Kearsipan dan Kopus Pengkajian dan Pengembangan Sistem Informasi Kearsipan), Kedeputan Konservasi sebagai Direktur Pemanfaatan dan Direktur Pengolahan] dan Kedeputan Pembinaan (Direktur Akreditasi dan Profesi Kearsipan, dan Direktur Kearsipan Pusat), dan kemudian dipromosikan menjadi eselon I sebagai Sekretaris Utama ANRI sejak tahun 2015 hingga tahun 2020. Sejak tahun 2020 memangku jabatan sebagai Deputi Pembinaan selama kurang lebih 1,5 tahun kemudian pada tanggal 6 Oktober 2021 dilantik sebagai WI Utama di ANRI.

Pendidikan dan latihan baik untuk penjenjangan, diklat manajemen maupun diklat teknis kearsipan sudah dilalui. Untuk diklat penjenjangan tingkat eselon IV (Sepala), Sepadya, di Jakarta, untuk diklat Pim II di Bandung dan tahun 2006, Diklat Pim I di Jakarta pada tahun 2012. Selain itu juga telah mengikuti Diklat Lemhannas (PPRA 51) tahun 2014 di Jakarta.



Diklat manajemen dan teknis kearsipan juga sudah diikuti seperti di USDA (Amerika Serikat), Swedia, Malaysia, Singapura, Belanda, Kroasia, Turki, Jerman Barat, China, Rusia, Korea Selatan dan beberapa negara lainnya. Selain itu Sumrahyadi juga sebagai pembicara pada seminar yang diselenggarakan oleh Kementrian/Lembaga, BUMN, Perguruan Tinggi maupun Pemerintah Daerah, atau bahkan seminar internasional di Swedia dan di Darwin Australia.

Lebih dari 30 karya tulisnya yang dimuat pada majalah, buletin, jurnal kearsipan terbitan Arsip Nasional, UI, Badan arsip Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, PDII LIPI, dan buku modul yang diterbitkan oleh Universitas Terbuka seperti Modul Pengantar Manual Kearsipan, dan Modul Manajemen Arsip Audio Visual, serta Modul Perancangan JRA. Sedangkan untuk lingkup Pusdiklat Kearsipan ANRI telah membuat modul Pengantar Kearsipan.

Selain itu sudah ada 2 tulisan pada Jurnal Internasional yang telah diterbitkan di IOSR Journals (International Organization of Scientific Research) yaitu University Archives in Indonesia : A Primary Study Vol 21, Issue 4, pada tanggal 3 April 2019 dan Empowering Archival Human Resources in Indonesia, Vol 2, Issue 3, page 54-61, pada tanggal 24 April 2019.

Profil SDM

PUSDIKLAT KEARSIPAN

DEWI LADIAWATI WIDYAISWARA MADYA



Menjabat sebagai Widyaiswara Ahli Madya sejak 2014. Sebelumnya pernah menjadi Arsiparis di Pusat Pengkajian dan Pengembangan SDM Kearsipan, Arsiparis di unit Layanan Arsip Statis, pernah menjadi tenaga pengajar di D4 Kearsipan Universitas Terbuka, S1 dan S2 Ilmu Perpustakaan dan Informasi FIB Universitas Indonesia, dan di Vokasi UI Program Studi Manajemen Rekod dan Arsip.

NIRWATI WIDYAISWARA MADYA

Seorang anak bangsa yang mengawali karier di dunia Birokrasi Pemerintahan sejak tahun 2008 sebagai CPNS ANRI. Berbekal latar belakang pendidikan formal yaitu ilmu pendidikan, manajemen pendidikan dan kearsipan, serta menyukai dunia pembelajaran, saat ini diamanahkan dalam jabatan Widyaiswara Ahli Madya dan menjadi ketua tim pelaksana dalam berbagai kegiatan Diklat Teknis, Diklat Fungsional dan Sosialisasi Pengelolaan Arsip bagi Masyarakat. Alhamdulillah, di tahun 2022, meraih penghargaan sebagai salah satu Widyaiswara Terbaik di Pusdiklat Kearsipan ANRI dan di tahun 2023, bersama tim, meraih Juara I dalam Lomba Cerdas Cermat Kearsipan dalam rangka HUT Kearsipan ke -52 di Arsip Nasional RI.



EVALUASI DIKLAT KEARSIPAN

Semester I Tahun 2023



Evaluasi kelulusan didasarkan pada nilai kelulusan seluruh peserta diklat baik fungsional maupun teknis pada Semester I Tahun 2023 dengan nilai minimal baik yaitu 70.

Evaluasi kepuasan diklat Semester I Tahun 2023 diperoleh dari hasil evaluasi yang diisi oleh peserta diklat.

EVALUASI KELULUSAN

Total Peserta: 1686 peserta

Lulus : 1675 peserta

Tidak Lulus: 11 peserta



EVALUASI KEPUASAAN PENYELENGGARAAN

Diklat Fungsional Arsiparis
Tingkat Ahli :
93,43%

Diklat Teknis Kearsipan:
90,58%



BUKTI PENGAKUAN DUNIA SEBAGAI PRESTASI DAN WARISAN BUDAYA BANGSA

oleh Sumrahyadi
(Widyaiswara Utama Pusdiklat Kearsipan)

1. Pendahuluan

Beberapa tahun yang lalu sempat terjadi ketegangan hubungan antara Indonesia dengan Malaysia yang terkait dengan prestasi dan karya anak bangsa sebagai warisan budaya bangsa yang sempat diklaim oleh negara jiran sebagai hasil budayanya. Kejadian tersebut sudah beberapa kali dilakukan Malaysia yang memang secara latar belakang kebudayaannya tidak jauh berbeda dengan negara kita karena memang merupakan satu rumpun bangsa Melayu. Pengakuan prestasi dan karya anak bangsa oleh Malaysia tersebut antara lain pada beberapa bidang seni misalnya karya lagu, alat musik, tarian atau bahkan industri kreatif serta karya bidang lain.

Masih teringat di benak kita ketika lagu "Rasa Sayange" diklaim Malaysia dan sudah mendapat pengakuan dunia sebagai lagu asli bangsa mereka, hal ini tentu sangat menyedihkan terutama masyarakat Ambon merasa kecewa karena itu merupakan lagu daerahnya. Memang secara hukum internasional, Indonesia kalah karena tidak mendaftarkan lagu tersebut pada lembaga internasional, sementara Malaysia mendaftarkan lagu tersebut pada lembaga internasional dan sudah mendapat pengakuan. Harus diakui bahwa lagu tersebut sudah begitu merakyat dan membudaya, walaupun nama pengarangnya tidak ada (NN), peluang ini nampaknya yang dimanfaatkan oleh Malaysia untuk mendaftarkannya pada lembaga internasional.

Demikian pula untuk karya batik dengan motif tertentu sudah diklaim oleh Malaysia, untungnya batik secara umum sudah mendapat pengakuan dari badan kebudayaan dunia yang berada di bawah PBB, yaitu Unesco yang sudah memberikan penghargaan sebagai National Heritage (warisan budaya bangsa).

Kemudian angklung yang merupakan alat musik khas dari Jawa Barat sempat diklaim Malaysia sebagai Music Bamboo of Malay, kemudian diajukan oleh pemerintah Indonesia bahwa karya tersebut juga merupakan karya anak bangsa yang belakangan sudah mendapat pengakuan dari UNESCO.

Karya tarian dan karya seni lainnya juga sempat dipermasalahkan oleh kedua negara tersebut, misalnya Reog Ponorogo sempat diklaim juga oleh Malaysia, atau tarian Pendet dari Bali yang dijadikan promosi pariwisata oleh Malaysia untuk berkunjung ke negara tersebut. Bahkan beberapa waktu yang lalu tarian khas dari Sumatera Utara yaitu tarian TOR-TOR sempat juga akan diajukan sebagai musik bangsa Malaysia. Kemudian belakangan merebak kembali isu lagu Halo-Halo Bandung karya Ismail Marzuki yang sempat diubah lirik lagunya dengan judul Halo Kuala Lumpur, belum lagi masalah pakaian kebaya yang sempat diajukan oleh Indonesia sebagai warisan budaya bangsa diklaim oleh empat negara ASEAN selain Indonesia adalah Malaysia, Singapura dan Brunei Darusalam.

Berdasarkan pengalaman tersebut pemerintah Indonesia harus cepat menginventarisir semua prestasi dan karya anak bangsa baik yang menyangkut masalah seni, budaya atau bahkan industri kreatif untuk segera mendaftarkan pada lembaga internasional untuk mendapat pengakuan, terutama karya-karya yang ada kemiripan antara Indonesia dan Malaysia.



2. Pentingnya Bukti Pengakuan Internasional

Perkembangan dunia modern sekarang ini memang hampir semua bidang kehidupan dan karya cipta perlu untuk dibuatkan standarisasi dan pengakuan secara internasional sebagai produk atau hasil suatu negara atau suatu lembaga. Standar internasional diperlukan untuk beberapa hal, misalnya mutu produk suatu barang, layanan, dokumentasi, bahkan kearsipan pun juga mempunyai standar internasional.

Demikian pula dengan hasil karya perusahaan atau karya manusia secara individu perlu ada pengakuan dan pengesahan secara hukum sebagai hasil usaha yang telah dilakukan. Misalnya pengakuan sebagai merek dagang tertentu, pengakuan sebagai suatu produk tertentu atau pengakuan dari karya seni, lagu, tarian dan budaya bangsa baik secara individu maupun secara nasional.

Dalam hal ini tingkat prestasi negara, perorangan atau hasil karya anak bangsa serta seni budaya bangsa yang lahir, tercipta dan berkembang serta mengakar secara nasional perlu untuk didaftarkan secara internasional untuk memperoleh pengakuan.

Memang sudah cukup banyak dari hasil prestasi anak bangsa yang sudah mendapat pengakuan khususnya untuk karya intangible seperti wayang yang sudah mendapat pengakuan sebagai "National Heritage" oleh Unesco, organisasi PBB bidang kebudayaan pada tanggal 7 November 2003. Kemudian menyusul keris yang juga telah mendapat pengakuan sejak tahun 2005. Sementara batik sudah diakui sebagai warisan budaya bangsa sejak tanggal 2 Oktober 2009, dan angklung juga sudah diakui sejak tanggal 18 November 2010 pada sidang UNESCO di Nairobi, Kenya. Bahkan belakangan sudah mendapat pengakuan juga tari Saman dari Aceh, tas Noken khas Papua dan subak sebagai sistem pengairan di Bali dan ada sekitar 12 karya anak bangsa kita yang sudah mendapat pengakuan dan terakhir yang telah mendapat pengakuan adalah gamelan.

Untuk mendapat pengakuan internasional secara kearsipan sekali lagi harus didaftarkan ke lembaga yang secara fungsi menjalankan kegiatan tersebut yang tentu saja harus disertai dengan bukti-bukti otentik dalam bentuk arsip dan dokumen yang lengkap sehingga karya tersebut memang layak mendapat pengakuan dunia

Sebagai contoh proses ketika batik atau keris diusulkan sebagai warisan budaya bangsa, dalam pengusulan tersebut dilampirkan arsip dan dokumen pendukung tentang sejarah keberadaan, tingkat perkembangan yang ada di masyarakat sekarang ini serta usaha pelestarian yang dilakukan oleh masyarakat dan Negara.

Pendokumentasian karya budaya bangsa baik dalam bentuk rekaman kegiatan, naskah maupun benda atau artefak untuk diajukan ke UNESCO sebagai warisan budaya bangsa benda dan bukan benda serta pengakuan sebagai Memory of the World. Misalnya untuk rekaman kegiatan atau arsip yang sudah mendapat pengakuan sebagai MoW seperti arsip VoC, arsip KAA, arsip Tsunami, Arsip KTT GNB, Pidato Sekarno tentang Pancasila di PBB.

Sementara untuk naskah atau bahan Pustaka yang sudah dapat pengakuan sebagai MoW seperti Babad Diponegoro, naskah Cerita Panji, naskah Negara Kertagama, Hikayat Aceh dan dalam bentuk peninggalan benda/artefak atau situs seperti Candi Borobudur, Prambanan dan situs Sangiran.

Ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian berkaitan dengan hasil prestasi karya anak bangsa agar tidak diklaim dan dimiliki oleh Negara lain, antara lain adalah instansi terkait membuat daftar inventaris dari karya anak bangsa baik berupa lagu, seni, budaya, karya industri kreatif dan karya lain untuk dipersiapkan segala kelengkapan dan proses administrasinya. Setelah itu baru diusulkan kepada lembaga internasional untuk memperoleh pengakuan seperti yang sedang dalam proses pengusulannya yaitu tari Baris Gede dari Bali, Kujang senjata tradisional khas Jawa Barat.



Kegiatan lain yang tidak kalah pentingnya adalah usaha sosialisasi kepada dunia luar sekaligus untuk melestarikan karya tersebut melalui kegiatan festival atau pameran dan diseminasi lainnya, seperti yang dilakukan untuk memperkenalkan angklung dengan diadakan ensemble angklung di Washington DC beberapa tahun yang lalu.

Dalam ensemble tersebut diperkenalkan bagaimana cara memainkan alat tersebut dengan aransemen musik dan lagu yang populer tingkat dunia dengan para pemain adalah orang asing.

Demikian pula dengan wayang yang sudah dilakukan festival tingkat dunia beberapa kali di Indonesia sebagai tuan rumah yang juga diikuti oleh peserta dari negara Swedia, Turki, Cambodia, Jepang, Mexico, Ekuador, dan Australia. Karnaval wayang juga diadakan untuk meningkatkan pemahaman dunia luar terhadap hasil budaya dan prestasi tersebut.



Sedangkan untuk batik selain telah ada museum batik juga dalam perayaan-perayaan internasional batik dijadikan sebagai pakaian resmi dan dijadikan souvenir khas bagi para tamu kenegaraan dan bahkan sudah ditetapkan hari batik nasional setiap tanggal 2 Oktober.

Sehingga sekali lagi bahwa untuk mendapatkan pengakuan secara internasional, maka hasil prestasi dan karya anak bangsa perlu untuk didata oleh instansi terkait kemudian didaftarkan dengan dilampirkan bukti otentik kepada lembaga internasional dengan segala kelengkapan arsip dan dokumen administratifnya untuk mendapatkan pengakuan internasional serta disosialisasikan agar karya tersebut dikenal serta dapat dilestarikan sebagai warisan budaya bangsa dan sebagai bukti pengakuan dari Unesco tersebut arsipnya layak sebagai arsip statis yang disimpan di Arsip Nasional RI.

Dengan demikian sekali lagi dapat disampaikan bahwa bukti pengakuan berupa award dari Unesco dan semua arsip atau rekaman kegiatan dari proses awal hingga akhir dipertimbangkan layak sebagai arsip statis skala nasional yang disimpan dan dilestarikan di ANRI.

HUMAIROH

Boleh diceritakan tugas sehari-hari Saudari saat ini!

Sebelum berangkat kerja, melakukan pekerjaan rumah menyiapkan sarapan, merapikan rumah dan lain – lain. Di kantor sebagai pekerja dan bertugas menjadi Arsiparis Ahli Muda, saya melakukan penataan dan pedataan berkas perharinya dari pencipta Arsip.

Tahun berapa Saudari mengikuti diklat di Pusdiklat Kearsipan?

Tanggal 29 Oktober 2017 samapai dengan 09 Februari 2018 dan waktu itu nama diklat yang diikuti adalah Pendidikan dan pelatihan Fungsional Peningkatan Arsiparis Ahli Angkatan VII dengan Bobot 640 Jam.

Bagaimana kesan dan pesan Saudari dalam mengikuti diklat kearsipan!

Kesan: Ilmu dapat terserap dengan baik karena diklat secara luring atau langsung, jadi waktu lebih efektif dan berkualitas dalam hasil pembelajarannya.

Pesan/saran: Agar ANRI membuka lebih banyak lagi Pendidikan dan pelatihan untuk para arsiparis baik untuk diklat uji kompetensi, keahlian, dan Teknik serta yang bersangkutan dengan ilmu kearsipan, agar para arsiparis lebih berkembang ilmu dan wawasan kearsipannya.

Dari materi Diklat, bagaimana implementasinya di unit kerja?

Dapat kami implementasikan secara langsung dan akurat pada pekerja kami selama ini.

Harapan untuk diklat kearsipan ke depannya seperti apa Saudari?

Diklat dapat dilakukan secara langsung tanpa daring, agar ilmu lebih bisa terserap.

Capaian dan target 5 tahun mendatang, akan menjadi Arsiparis seperti apa dan akan melakukan inovasi seperti apa?

- Keinginan sekarang dapat melakukan kenaikan pangkat .
- Mendapat dukungan dari pimpinan dalam rangka
- penataan Arsip baik itu sarpras maupun moralnya.
- Arsiparis dapat dipandang sebagai pekerjaan utama dalam setiap kementerian/Lembaga yang ada di Indonesia.



Menurut Saudari, pelayanan diklat kami yang harus diperbaiki apa saja?

- Informasi elektronik contoh instragram, FB agar lebih update
- Informasi secara langsung ke pimpinan instansi kementerian/Lembaga
- Diklat diperbanyak peserta / kuota

● INSTANSI

Direktorat Kurikulum
Saran kelembagaan dan
kesiswaan Madrasah
Kementerian Agama RI

● JABATAN

Arsiparis Ahli Pertama

● ALAMAT

Kp. Pisangan Rt. 001 /006
Cipadu Jaya Larangan
Tangerang Banten 15155

MUHAIMIN ALBAAR

Boleh diceritakan tugas sehari-hari Saudara saat ini?

Saya dipercayakan memegang jabatan ketua kelompok tata usaha dan juga Arsiparis Ahli Pertama Stasiun Geofisika Aceh Besar BMKG saya dalam kesehariannya antara lain:

- Saya melakukan penerimaan surat masuk, membuat disposisi surat masuk juga membuat balasan serta Draf surat keluar.
- Membuat surat yang berkaitan dengan SK Kepala, Surat Tugas dan Surat Dinas Lainnya.
- Mengambil Nomor Surat Keluar
- Melaksanakan pengontrolan surat pinjaman arsip Aktif dan Inaktif
- Melakukan pemberkasan surat Aktif dan in aktif
- Melakukan pembuatan gaji induk, susulan, Kekurangan Gaji dan gaji PPNPN.
- Melaksanakan Pembuatan gaji induk, susulan, Kekurangan Gaji dan gaji PPNPN di Sakti
- Melakukan kegiatan Pemeliharaan peralatan operasional Geofisika.

Tahun berapa Saudaramengikuti diklat di Pusdiklat Kearsipan?

- Tahun 2018 Diklat Pendidikan dan pelatihan Fungsional Pengangkatan Arsiparis Tingkat Ahli Angkatan VII
- Tahun 2021 Diklat Pendidikan dan Pelatihan Pengelolaan Arsip Dinamis (PNBP) Angkatan III

Bagaimana kesan dan pesan Saudara dalam mengikuti diklat kearsipan?

Kesan: Setiap pelaksanaan diklat saya mendapat banyak wawasan dan ilmu tentang kearsipan dan juga ilmu yang saya dapat kan saya implementasikan ke tempat kerja maupun ke teman – teman kerja dalam melaksanakan implementasikan arsip. Di dalam pelaksanaan diklat saya juga memperoleh teman – teman dari instansi lain dan saling bertukar informasi serta saling bantu bertukan pikiran dalam pelaksanaan di bidang kearsipan. Dapat lebih paham terkait arsip aktif dan in aktif yang sebelumnya tidak tau.

Pesan/saran: Agar Diklat kearsipan terus dilaksanakan serta terus diadakan supaya lebih kompeten dan minta untuk pengadaan diklat arsiparisnya untuk dilakukan di Instansi – Istansi lain supaya kolaborasi tentang aturan – aturan kearsipan dapat dilaksanakan. Untuk biaya PNBP kegiatan kearsipan masih agak kemahalan kalau kita mengikuti Diklat di pusdiklat.

Dari materi Diklat, bagaimana implementasinya di unit kerja?

Saat ini kami terus berupaya meningkatkan kompetensi dalam kearsipan dan terus melakukan sosialisasi terkait kearsipan. Materi yang kami dapat dalam diklat terus kami implementasika ke praktek kerja dilapangan agar terlaksananya kearsipan yang sesuai dengan peraturan yang ada.

Harapan untuk diklat kearsipan ke depannya seperti apa?

Harapan saya kedepan terkait diklat kearsipan supaya pusdiklat mengundang instansi – Instansi pemerintah, Lembaga Pemerintah baik Pusat maupun daerah serta BUMN untuk dilatih atau diadakan di daerah maupaun di pusat agar kedepan kearsipan diseluruh instansi mupun Lembaga dan BUMN dapat menerapkan kearsipan sesuai dengan undang – undang yang berlaku.



Capaian dan target 5 tahun mendatang, akan menjadi Arsiparis seperti apa dan akan melakukan inovasi seperti apa?

- Capaian dan target kami 5 tahun kedepan antara lain untuk menjamin terwujudnya pengelolaan arsip yang andal dan pemanfaatan arsip sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan;
- Menjamin terdapatnya arsip dari kegiatan yang dilakukan oleh lembaga negara terutama Lembaga BMKG Pusat.
- Meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam pengelolaan dan pemanfaatan arsip yang autentik dan terpercaya.
- Akan menjadi Arsiparis seperti : arsiparis yang dapat berguna bagi Institusi, Negara, Pribadi, dan Masyarakat Umum.
- Akan melakukan inovasi seperti : melakukan pengelolaan arsip kertas menjadi Arsip digital baik secara manual maupun aplikasi untuk memudahkan penemuan Kembali arsip lama dan dilakukan untuk bisa melihat arsip secara online.

Menurut Saudara, pelayanan diklat kami yang harus diperbaiki apa saja?

Secara garis besar pelayanan dari Pusdiklat ANRI sudah sangat baik dan kompeten akan tetapi publikasi terkait diklat arsiparis keluar Institusi baik didaerah maupun di pusat belum dapat diakses oleh institusi dan masyarakat umum.

● INSTANSI

Stasiun Geofisika Aceh Besar
Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika

● JABATAN

Arsiparis Ahli Pertama / Ketua Kelompok Bidang Tata Usaha

● ALAMAT

Jl Banda Aceh – Medan Km 10.5 Desa Ujong XII Kec Ingin Jaya Kab Aceh Besar Prov Aceh

KABAR PUSDIKLAT



Yogyakarta (26 s.d. 28 Juni 2023) - Pusdiklat Kearsipan melaksanakan kegiatan Evaluasi Pasca Diklat (EPD) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta serta Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman. Pelaksana kegiatan EPD ini oleh Mukhaira (Ketua Tim Kerja Perencanaan dan Evaluasi Diklat), Suci Wulandari, Vebri A. Tivaona, dan Lingga Darmawan.

Pada lokus pertama, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Yogyakarta terdapat peningkatan yang sangat baik dalam penyelenggaraan kearsipan, namun para alumni masih membutuhkan pengembangan kompetensi dalam bentuk diklat teknis. Pada lokasi kedua yaitu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman, terdapat peningkatan yang sangat baik dalam penyelenggaraan kearsipan setelah arsiparis mengikuti diklat fungsional tutur Sari Respatiningtyas (Kepala Bidang Kearsipan), mereka memiliki motivasi dan semangat dalam pengelolaan arsip. Di sisi lain terdapat kendala yaitu pemangkasan anggaran diklat sebesar 85% dan minimnya sarana prasarana kearsipan.

Makassar (27 s.d. 29 Juli 2023) – Pusdiklat Kearsipan melaksanakan kegiatan Evaluasi Pascadiklat dan Penjajakan Kerja Sama ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Kegiatan Evaluasi Pascadiklat dilaksanakan oleh Mukhaira, Achmad Sabiqun Nahar, Asri Nugraheni, Mukhamad Ilman Nafia, Sellyna Citrowati, dan Sifa Rakhmawati.



Menurut penuturan Kepala Bidang Kearsipan, Muhlis Mallajareng, terdapat peningkatan kinerja alumni diklat dengan membaiknya pengelolaan arsip dinamis dan arsip statis. Namun masih terdapat kebutuhan diklat fungsional bagi para calon arsiparis dan diklat teknis untuk sumber daya manusia kearsipan lainnya. Kendala yang dihadapi adalah terkait dengan ketebatasan anggaran untuk penyediaan sarana prasarana kearsipan. Disamping kegiatan evaluasi pasca diklat, Pusdiklat Kearsipan juga melakukan kegiatan penjajakan kerja sama diklat. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi mengenai kebutuhan diklat dan kondisi arsiparis yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan.

KABAR PUSDIKLAT



Bogor – 1/9/2023, Pusdiklat Kearsipan sebagai satuan kerja di lingkungan Arsip Nasional RI harus dapat memberikan layanan keterbukaan informasi publik yang berkualitas. Sebagai upaya meningkatkan layanan tersebut, Sekretaris Utama selaku atasan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) melalui Tim Hubungan Masyarakat melakukan koordinasi pembinaan, monitoring, evaluasi layanan, dan penyediaan/pengumuman informasi publik kepada pegawai Pusdiklat Kearsipan yang menjadi pengelola atau administrator media sosial.

Kepala Pusdiklat Kearsipan, Widarno, antusias dengan pelaksanaan kegiatan ini dan mendukung penuh peningkatan kualitas pelayanan keterbukaan informasi publik di lingkungan Pusdiklat Kearsipan dan meminta tim media sosial untuk menindaklanjuti kegiatan ini dengan langkah konkret.

Inspektorat Arsip Nasional Republik Indonesia telah melakukan evaluasi terhadap Akuntabilitas Kinerja. Evaluasi dilaksanakan terhadap 4 (empat) komponen besar manajemen kinerja yang meliputi: Perencanaan Kinerja; Pengukuran Kinerja; Pelaporan Kinerja; dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal. Laporan Kinerja Tahun 2022, merupakan salah satu naskah yang dievaluasi selain Rencana Strategis (Renstra), naskah Rencana Kinerja Tahunan (RKT), naskah Perjanjian Kinerja (PK), serta arsip terkait lainnya.

Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan

	Komponen yang Dinilai	Bobot	Nilai 2022	Capaian Akuntabilitas Kinerja
A	Perencanaan Kinerja	30	25,50	85%
B	Pengukuran Kinerja	30	27,90	93%
C	Pelaporan Kinerja	15	12,90	86%
D	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	12,5	11,9	95%
	Nilai Hasil Evaluasi	87,5	78,20	89%



Buletin Interaksi menerima tulisan kearsipan dari para alumni diklat. Tulisan kearsipan dapat berupa esai tugas-tugas kearsipan selama diklat, opini yang berhubungan dengan kearsipan, hasil dari laporan magang, atau tulisan kearsipan lainnya. Tulisan dapat dikirimkan melalui email ke pusdiklatkearsipanbogore@gmail.com

Kunjungi Situs Kami

www.pusdiklat.anri.go.id

Motivasi

Jangan pernah berhenti untuk belajar karena ilmu adalah harta yang bisa kita bawa ke mana pun tanpa membebani kita

Tetap terhubung dengan kami

Facebook: Pusdiklat Kearsipan
 Instagram: @pusdiklatanri
 Twitter: @PusdiklatANRI
 Youtube: Pusdiklat Kearsipan
 Tiktok: pusdiklatkearsipan
 WA Centre: 081211700300



Buletin Interaksi diterbitkan per-tiga bulan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan Arsip Nasional Republik Indonesia dengan tujuan memberikan informasi terkini seputar Pusdiklat Kearsipan kepada para alumni diklat kearsipan. Buletin ini juga menjadi wadah silaturahmi dan komunikasi bagi para alumni diklat kearsipan. Untuk bergabung dengan komunitas alumni diklat kearsipan di grup telegram, pindai barcode di samping.

